

**IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN
NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH
ASSALAFIYAH II TERPADU MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN
2018/2019**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh:
Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanik Atul Mariah

NIM : 15420080

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau

kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya . Terimakasih

Yogyakarta, 15 September 2019

Yang Menyatakan



Hanik Atul Mariah
NIM. 15420080

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 September 2019
Yang Menyatakan



Hanik Atul Mariah
NIM. 15420080

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-328/Un.02/DT/PP.009/12/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH ASSALAFIYAH II TERPADU MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Hanik Atul Mariah

Nim : 15420080

Telah dimunaqasyahkan pada : 9 Desember 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Nurhadi, MA.

NIP. 19680727-199703 1 001

Pengaji I

Pengaji II

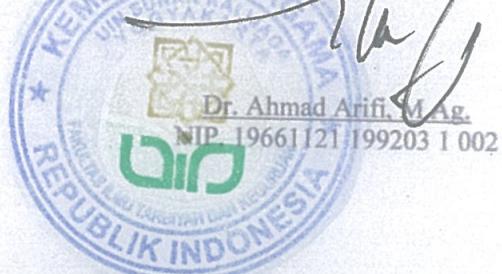
Nurul Huda, M.Pd.I

NIP. 19821026 2013 1 004

Dr. Nasirain, M.Si, M.Pd

NIP. 19710711-000000 1 301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, DECEMBER 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH ASSALAFIYAH II TERPADU TAHUN AJARAN 2018/2019

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>Perbaiki surai dg cara Pengur</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tanggal selesai revisi:
15.12.2019

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 9 Desember 2019

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nurhadi, MA
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH ASSALAFIYAH II TERPADU TAHUN AJARAN 2018/2019

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Abstrak		Perbaikan 1st dan abstract ~
2.	Penulisan		- Root Note - Pengetahuan kon - Seguruh dg penulis - Tabel 2
3.	Isi		- Telah buat 3 gambar & 1 m "Diagram"
4.			

Tanggal selesai revisi :

16. Desember. 2019

Mengetahui :

Penguji I

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 9 Desember 2019

Yang menyerahkan

Penguji I

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAWHU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH ASSALAFIYAH II TERPADU TAHUN AJARAN 2018/2019

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
①			Penulisan (Tebil) sub tema .
②			Syawir yang mana ?
③			Al-Qomish dalam fason Syawir .
4			lebih baik pembelajaran Syawir .

Tanggal selesai revisi :
15,..... Desember..... 2019

Mengetahui :

Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 9 Desember 2019
Yang menyerahkan
Penguji II,

Dr. Nasiruddin, M.Si, M.Pd
(setelah Munaqasyah)

Catatan :Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku
hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an, Surah Al-An'am ayat 162. Mushaf Al-Madinah Al-Muyassar

HALAMAN PERSEMPAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:



ABSTRAK

HANIK ATUL MARIAH, Implementasi Metode *Syawir* dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses pengimplementasian metode *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf di Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu serta mengetahui kelebihan dan kekurangan metode *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf .

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif yang dilakukan di kelas wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, verifikasi dan uji keabsahan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : proses penerapan metode *syawir* secara umum dibagi menjadi tiga tahap : yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Kitab yang digunakan adalah kitab *amsilati tafrifah* karya: syeikh Muhammad Ma'shum Bin 'Ali, kitab *jurumiyyah* karya: syeikh Muhammad Shonhaji dan kitab *abisuja'* karya: Abi Suja' Ahmad bin Husain. Kelebihan dari pembelajaran nahwu sharaf menggunakan metode *syawir* adalah 1. Memiliki banyak relasi meliputi: Santri lebih mudah untuk bergaul dengan temannya, Santri dapat membaca kekurangan dan kelebihan yang dimiliki temannya, dan Santri lebih responsive. 2. Mendapat keuntungan psikologis meliputi: Menguatkan mental santri, Menambah kecintaan dalam berdialog, dan Meningkatkan daya saing belajar. 3. Memperluas wawasan meliputi: Memperkaya literature atau kepustakaan materi bahasan, Dapat mengakmodasi berbagai pendapat dan pola pemikiran yang berbeda, Menjadi orang lebih sadar dalam berorganisasi, 4. Santri menjadi lebih aktif. 5. Lebih banyak praktek dari pada Teori. Adapun kekurangannya adalah: 1.Kurangnya persiapan santri 2. Kurangnya waktu 3. Santri belum memahami kaidah dan tidak mengetahui arti mufradat 4. Santri mengantuk dan 5. Kurang menghargai.

Kata Kunci : Metode *Syawir*, Pembelajaran, Nahwu Sharaf

ملخص

هيئة المرأة. تفید الطریقة الشاور فی النحو والصرف فی الفصل الوسطی المدرسة الدینیة السلفیة ۲ المتكاملة الأکادیمیة السنة ۲۰۱۸ / ۲۰۱۹ الرسالۃ. یوجیاکرتا. قسم التعليم اللغة العربية، كلية التربية و المعلمين بجامعة الإسلامية الحكومية سونان کلیجاکا. یوجیاکرتا.
۲۰۱۹

یهدف هذا البحث إلى معرفة المزايا عن عملية تفید الطریقة الشاور فی تعلم النحو والصرف فی مدرسة الدینیة السلفیة ۲ المتكاملة ومعرفة مزايا وعيوب الطریقة الشاور فی تعلم النحو والصرف.

هذا البحث عبارة عن بحث میدانی وصفی و نوعی تم إجراؤه فی مدرسة الدینیة السلفیة ۲ المتكاملة فی فصل الوسطی فی سلیمان یوجیا کرتا. یستخدم جمع البيانات الملاحظة والمقابلاة والوثائق. يتم تحلیل البيانات من خلال جمع جميع البيانات وتقلیل البيانات وتقديم البيانات والتحقیق من صفة البيانات وإختبارها.

تشیر نتائج هذا البحث إلى أنّ : عملية تفید الطریقة الشاور تقسم عموما إلى ثلاثة مراحل: المرحلة الأولى، المرحلة الأساسية، المرحلة النهائية. الكتاب المستخدم هو كتاب أمثلة التصريف بقلم الشيخ محمد معصم بن علي، الجرومیة بقلم الشيخ محمد صنها جی و كتاب ابی سجاع بقلم ابی سجاع أ حمد بن حسین، مزايا تعلم النحو و الصرف باستخدام طریقة الشاور هي : ۱ تشمل العلاقات الإنسانية (التي لها العديد من علاقات) من السهل على الطالب لتواءل مع أصدقاً لهم ويمكن لطلاب قراءة نقاط الضعف والقوة لدى أصدقاً لهم والطلاب أكثر استجابة. ۲ تشمل المزايا النفسية / المؤاذن النفسية ما يلي : تقوية عقلية الطلاب إضا فه حب للحور. وتحسين القدرة التنافسية للتعلم. ۳ توسيع البصيرة. مایلی: إثراء الأدب أو الأدب حول الموضوع يمكن أن يستوعب تبادل الآراء وأنماط التفكير المختلفة، أن تكون أكثر وعيًا بالأوصاف في التنظيم . ۴ أن يصبح الطالب أكثر نشاطا. ۵ المزيد من الممارسة من الناحية النظرية النقصان هي : ۱: قلة إعداد الطلاب ۲: قلة الوقت ۳: الطلاب لا يفهمون القواعد ولا يعرفون معن المفردات ۴: الطلاب نعاس ۵: عدم احترام .

الكلمة الرئيسية : الطارقة الشاور, التعليم, النحو و الصرف.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Ş	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es titik di bawah
ض	Dād	D̄	De titik di bawah
ط	Tā'	T̄	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Z̄	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘ ...	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... , ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَدِّدَاتْ ditulis muta'qqidat

عِدَّةٌ ditulis iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

Contoh: **الله نعمة** ditulis ni'matullah

الفطر زكاة ditulis zakatul-fitri

4. Vokal pendek

- (fathah) ditulis a contoh **ضَرَبَ** ditulis daraba

- (kasroh) ditulis i contoh **فِهِمْ** ditulis fahima

- (dammah) ditulis u contoh **كُتُبَ** ditulis kutiba

5. Vokal panjang

- a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٍ ditulis jāhiliyyah

- b. Fathah + alif maqsūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas'ā

- c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مُجَيدٌ ditulis majid

- d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فَرَوْضٌ ditulis furūd

6. Vokal rangkap

- a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

- b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

اَنْتُم ditulis a'antum

اعْدَت ditulis u'iddat

شَكَرْتُمْ لَئِن ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

الْقُرْآن ditulis al-Qurān

الْقِيَاس ditulis al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشَّمْس ditulis asy-syams

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين و على أمرور الدين و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى آله و أصحابه الكرام ومن تبعه إلى يوم الدين أما بعد.

Bismihi 'Azza Wa Jalla, puji dan syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu Tahun Ajara 2018/2019”. Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

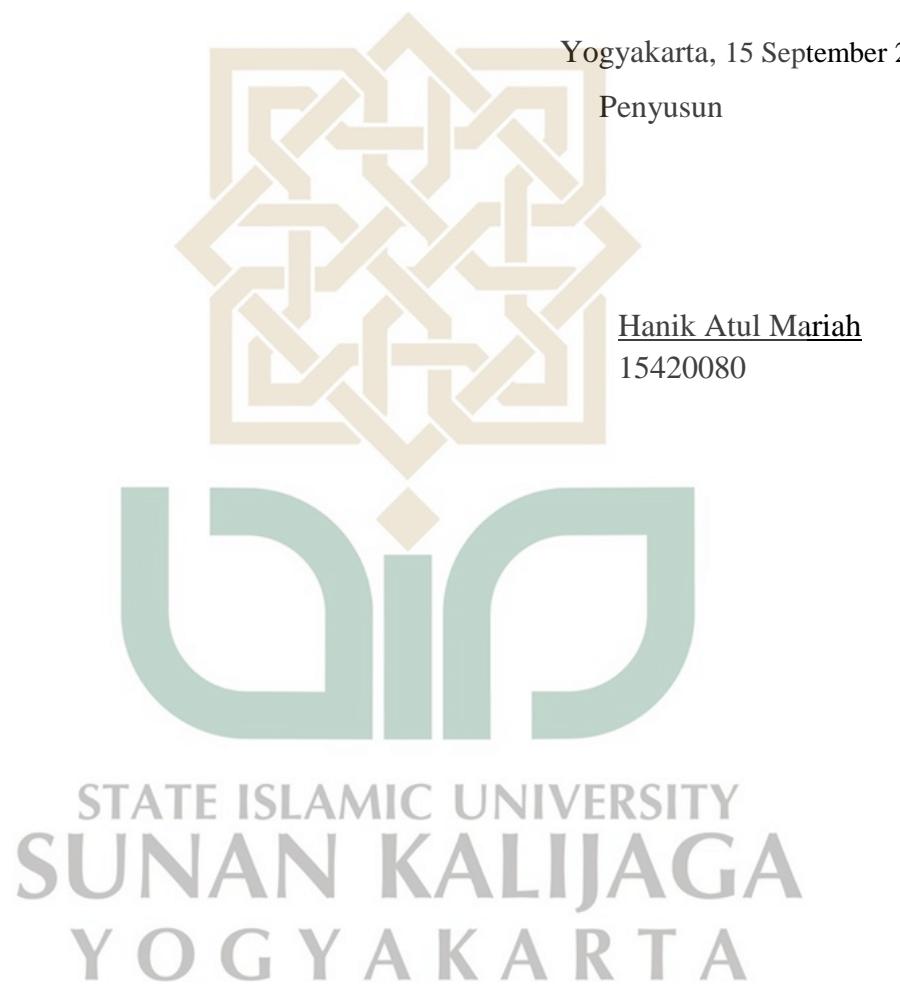
Suksesnya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam prosesnya baik moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, tak ada yang bisa penulis haturkan selain ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan di akhirat kelak. Amin. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Rodli, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. H. Adzfar Ammar, M.A, selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a, serta membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Nurhadi.MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, serta memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membagi ilmunya selama proses perkuliahan, maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
7. Kedua Orang tua tercinta (bapakku Suroyo dan ibuku Marniah)serta kedua Mertuaku (bapak Riyanto dan Ibu Suwarti) yang selalu memberikan dukungan baik moral, material maupun do'a yang tidak pernah putus, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada bapak, ibu, dan mertuaku tercinta.
8. Kakak-kakak dan Adik-adik tercinta (Mbak Rofiatun, Mbak Titik Fadhilah, Mas Ahmad Cholid, Mbak Ning Mailatul Khasanah dan Adeku Misbahul Munir) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan selalu menjadi penghibur. Semoga Allah selalu melindungi keluarga tercinta.
9. Keluarga Pondok Pesantren Assalafiyyah Mlangi Sleman sekaligus Murabbiku: KH.Suja'i Masduqi, KH Noor Hamid Majid, dan KH.Hasan Abdullah. yang selalu mengirimkan doa'nya untukku, mendidikku dengan penuh kesabaran, ketelatenan dan hanya ilmu serta keberkahan yang penulis harapkan dari murabbiku. Semoga beliau-beliau selalu dalam LindunganNya, diberi kesehatan serta panjang umur yang berkah.
10. Gus Irwan Masduqi, Lc. Selaku pimpinan,Pondok Pesantren dan Bapak Dalwanudin selaku ketua Madrasah Diniyah Yang telah membantu kelancaran proses penelitian di Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu. Semoga beliau selalu diberi kesehatan , tambah kesabarannya, serta penjang umur yang berkah.

11. Segenap pengurus Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu (Mbak Malinda, Mbak Aisyah, Mbak Salim, Mbak Ida, Mbak kikin, mbak Dwi) serta santri kelas Wustha yang telah meluangkan waktu serta memberikan perhatiannya untuk penelitian ini. Semoga diberi ilmu yang manfa'at dan keistiqomahan dalam menunutut ilmu di Pondok Pesantren.
12. Suamiku tercinta yang tanpa henti selalu memotivasi, mendoakan serta banyak berkorban dengan segenap jiwa raga dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah selalu membimbingnya agar menjadi Imam yang sholih dan bisa membawa kami kesurgaNya.
13. Teman-teman tersayang (Kaka Nur, Mbak Nurgi, Mbak Hida, Mbak Amri, Mbak Fatikha, Mbak Ana, Mbak Syamsiah) yang selalu menjadi sahabat terbaik, selalu membantu, selalu mendoakan, serta selalu ada dalam suka dan duka.
14. Teman-teman Pondok Assalafiyah Mlangi (Mbak Vina, Mbak Alfi, Mbak Wiwik, Mbak Arum, Mbak adha, Mbak Luil, Mbak Mir'ati, Mb Ula, Mbak Lutfi) yang selalu menjadi sahabat sekaligus keluarga terbaik di pondok, selalu membantu, selalu mendoakan, selalu berbagi, serta selalu ada dalam suka dan duka. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua.
15. Teman-teman seperjuangan ASSAFA 15, yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga selama 4 tahun berada di Yogyakarta yang telah memberikan semangat, motivasi baik secara langsung maupun tidak dan banyak memberikan kenangan.
16. Teman-teman seperjuangan MUROTTAL 15, yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga selama 4 tahun berada di Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak, terima kasih atas segala kebersamaan selama 4 tahun ini.
17. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Semoga seluruh kebaikan di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI KETUA SIDANG	vi
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI I	vii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI PENGUJI II.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xxi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xxiv
HALAMAN DAFTAR BAGAN STRUKTUR	xxv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	11
A. Kerangka Teori	11
1. Pengertian Implementasi	11
2. Metode <i>Syawir</i>	11
a. Pengertian Metode <i>Syawir</i>	11
b. Macam-macam Metode <i>Syawir</i>	14
c. Standar Penerapan Metode <i>Syawir</i>	18
d. Langkah-langkah Metode <i>Syawir</i>	18
e. Tujuan Metode <i>Syawir</i>	20
3. Pengertian Pembelajaran Nahwu Sharaf	21
a. Pengertian Pembelajaran	21
b. Pengertian Nahwu Sharaf	23
c. Tujuan Pembelajaran Nahwu Sharaf	24
d. Pendekatan Pembelajaran Nahwu Sharaf	25
B. Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
2. Tempat dan Waktu Penelitian	27
3. Penentuan Sumber Data	27

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data.....	29
6. Uji Keabsahan Data	31
BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN ASSALAFIYAH II TERPADU	32
C. Letak dan Kedaan Geografis.....	32
D. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	33
E. Visi dan Misi	39
F. Struktur Organisasi	40
G. Keadaan Kyai,Ustadz dan santri	48
H. Program Unggulan Pesantren	51
I. Prestasi Pondok Pesantren	51
J. Sarana dan Prasarana	56
K. Kurikulum Madrasah Diniyah assalafiyah II Terpadu	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Implementasi Metode Stawir dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu	62
a. Penerapan Proses Pelaksanaan Metode <i>Syawir</i>	64
1) Tujuan Pembelajaran	66
2) Guru/Usradzah.....	66
3) Santri/Siswa	71
4) Waktu Pelaksanaan	72
5) Materi bahan Ajar.....	73
6) Media Belajar	74
7) Evaluasi Belajar.....	75
8) Proses Pembelajaran.....	76
b. Evaluasi Pelaksanaan Metode <i>Syawir</i>	87
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Syawir</i>	89
B. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran-saran	103
C. Kata penutup	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Identitas Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu	38
Tabel II	: Daftar Nama Ustadz/Ustadzah MaDin Assalafiyah II Terpadu..	48
Tabel III	: Pengelompokan Santri Berdasarkan Kelas MaDIn	50
Tabel IV	: Data Prestasi Santri.....	51
Tabel V	: Jadwal Pelajaran MaDin	58
Tabel VI	: Jadwal Mapel Kelas Tahfidz	60
Tabel VII	: Jadwal Kegiatan Santri	61
Tabel VIII	: Daftar Pengelompokan I Santri Kelas Wustha	78
Tabel IX	: Daftar Pengelompokan II Santri Kelas Wustha.....	82
Tabel X	: Rekap Nilai Kelas Wustha	97

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Bahan Ajar Sharaf	74
Gambar II : Bahan Ajar Nahwu	74
Gambar III : Bahan Ajar Fiqih.....	74



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Bagan Struktur Organisasi 44



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Bukti Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Observasi
- Lampiran VII : Pedoman Wawancara
- Lampiran VIII : Catatan Observasi
- Lampiran IX : Catatan Wawancara
- Lampiran X : Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran XII : Sertifikat KKN
- Lampiran XIV : Sertifikat Magang III
- Lampiran XV : Sertifikat ICT
- Lampiran XVI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran XVIII : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XIX : Data Ustadz/ Ustadzah Madrasah Diniyah
- Lampiran XX : Data Santri Kelas Wustha
- Lampiran XXI : Foto Dokumentasi
- Lampiran XXII : *Curriculum Vitae*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah jendela dunia selain itu sebagai alat pembuka (kunci) dari suatu ilmu pengetahuan. dikatakan sebagai jendela dunia karena berbagai pengetahuan, 1001 peradaban ada dan tercipta karena dibahasakan.¹ Tidak hanya itu bahasa dalam tingkat perkembangan dewasa ini, setara dengan tingkat kemajuan peradaban manusia yang dapat digunakan untuk berbagai kepentingan, baik digunakan secara lisan maupun dalam bentuk tertulis.

Bahasa juga merupakan alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu², oleh karena itu bahasa dianggap salah satu faktor terpenting yang dapat memperdekat hubungan antar bangsa.

Mempelajari bahasa asing merupakan kepandaian khusus seperti bahasa Arab, bahasa Arab merupakan bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi kurang lebih dari dua puluh negara.³

¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2011), hlm.1.

² Zumrotul Aslah, *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab Dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*, (Yogyakarta: al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2017), Vol.3, No.2, hlm.246.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.1.

Pada Perkembangannya bahasa Arab dibagi menjadi bahasa Arab *fusha* dan bahasa Arab *Amiyah*. Bahasa Arab *Amiyah* adalah bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat Arab, sedangkan bahasa Arab *fusha* adalah bahasa yang dipakai Al-Qur'an dan *turast* Arab secara keseluruhan dalam pergaulan resmi serta dalam pengungkapan pemikiran secara umum.⁴

Mempelajari bahasa Arab ada dua cabang ilmu yang penting untuk dipelajarinya, yakni ilmu nahwu dan sharaf (ilmu alat), karena pentingnya kedua ilmu ini dalam mempelajari bahasa Arab, maka muncullah Ungkapan :

الصرف ام العلوم و النحو ابوها

'Ilmu sharaf adalah induk segala ilmu dan ilmu nahwu adalah bapaknya'.⁵

Nahwu dikatakan sebagai bapak dari segala ilmu dikarenakan ilmu nahwu merupakan gramatiskal yang menentukan dalam mencapai maksud tujuan membaca. Jika ilmu nahwu tidak dikuasai maka maksud dari bacaan tersebut tidak akan sesuai.

Adapun sharaf sebagai induk dari segala ilmu dikarenakan ilmu sharaf itu melahirkan bentuk kata. Ilmu sharaf dipandang sebagai elemen atau unsur yang terpenting dalam bahasa Arab hal ini dibuktikan dengan anggapan orang-orang yang mendalaminya mereka berpandangan bahwa ilmu sharaf adalah sebagai suatu kebutuhan yang tidak bisa ditawar lagi, dengan sharaf dapat diketahui akar dari suatu kata dan penggunaannya dalam perubahan makna.

⁴ Zumrotul Aslah, *Upaya...*, hlm.246.

⁵ Moch. Anwar, *Revisi Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazam Al-Maqsud berikut penjelasannya*, (Bandung: Sinar Algendo, 2000), hlm.ii.

Kebutuhan terhadap ilmu nahwu dan sharaf akan terasa manfaatnya dan kegunaannya jika dilihat dari sudut pandang kemahiran berbahasa yakni kemahiran mendengar, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Kekurangan dalam mempelajari ilmu nahwu dan sharaf akan menyebabkan kekurangan pula terhadap pengetahuan aspek-aspek bahasa lainnya, oleh sebab itu keduanya tidak bisa dipisahkan atau sudah menjadi satu kesatuan.

Berdasarkan pemaparan di atas, jadi sudah sangat jelas bahwa ilmu nahwu dan sharaf sangat penting untuk dipelajari bahkan menjadi kunci pokok untuk memahami bacaan bahasa Arab yang tanpa harakat (kitab gundul). Dalam penyampaian pembelajaran nahwu sharaf tentunya membutuhkan beberapa faktor pendukung untuk memahamkan peserta didik salah satunya dengan metode yang tepat. Alasannya karena metode pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam suatu proses pembelajaran yang dapat mewujudkan tercapainya tujuan.

Metode juga memiliki peranan yang cukup penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Pembelajaran akan menjadi efektif dan menyenangkan apabila metode yang digunakan sesuai dengan keadaan peserta didik dan tujuan belajar sehingga materi akan mudah dipahami dengan baik oleh peserta didik jadi, secara singkat peranan metode dalam pembelajaran, yaitu: 1) Sebagai pedoman bagi guru dalam perencanaan pembelajaran; 2) Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran; 3) Sebagai salah satu cara agar pembelajaran berlangsung secara menyenangkan; 4) Sebagai salah satu

cara agar dengan pemilihan metode yang tepat materi pembelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Metodologi pengajaran bahasa saat ini mengalami perkembangan pesat seiring dengan perkembangan yang terjadi pada disiplin ilmu pendidikan, ilmu jiwa dan ilmu bahasa. Harus diakui bahwa metode pengajaran bahasa Arab sebagian besar diadopsi dari bahasa Inggris sehingga tidak heran kalau bahasa Arab terkadang tertinggal satu langkah dari bahasa Inggris. Adapun metode – metode yang sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya adalah: *Direct Method, Natural Method, Grammar Method, Phonetic Method, Translation Method, Unit Method, Dual Lingual Method, Practice Theory Method, Psikological Method* dan lain sebagainya. Metode-metode tersebut biasanya digunakan dalam pembelajaran di Madrasah atau Sekolah umum yang mengajarkan bahasa Arab. Beberapa metode yang sudah maju dan berkembang, masih ada salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode tradisional akan tetapi tidak kalah menariknya dengan metode modern, yakni metode *syawir*.

Assalafiyyah II Terpadu merupakan salah satu pesantren yang berada di Mlangi, Gamping Sleman. memiliki suatu pola pembelajaran yang masih bersifat lokal namun berwawasan global, yakni dikenal dengan istilah kegiatan *syawir* pesantren. kegiatan *syawir* tersebut dikenal dalam istilah lokal pesantren adalah musyawarah.⁶ kegiatan *syawir* atau musyawarah yang merupakan suatu metode pembelajaran yang mulai maju, sehingga kedudukan pesantren menjadi

⁶Malinda Putri Mukarramah, Pengurus Bidang Pendidikan Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu,Wawancara Pribadi, Sleman, 4 Juni 2019.

lebih berkembang aktif sebagai bentuk penyesuaian system pendidikan dengan persaingan ketat yang ada hingga saat ini. Pelaksanaan *syawir* tersebut mampu melatih para santri lebih aktif dalam pendalaman kajian ilmu agama disini penulis memfokuskan dalam pembelajaran nahwu sharaf.

Adanya beberapa fakta yang telah dikemukakan diatas, dan penulis menyadari akan pentingnya metode pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap metode pembelajaran nahwu sharaf. Salah satu metode yang penulis fokuskan adalah metode *syawir*, dengan harapan agar santriwan-santriwati dalam memahami materi nahwu sharaf lebih mudah mencerna dan mempraktekkan dalam bacaan kitab gundul. Dengan demikian, kajian yang akan penulis lakukan adalah suatu kegiatan penelitian lapangan mengenai **“Implementasi Metode Syawir dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2018/2019”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis membatasi pembahasannya dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode *syawir* dalam pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu.
- b. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan Implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu.

2. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kontribusi bagi tenaga pengajar dan praktisi pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran nahwu sharaf Sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk memilih metode guna mensukseskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- b. Sebagai pengetahuan tentang implementasi metode *syawir* terhadap pembelajaran nahwu sharaf bagi santri dalam pembelajaran bahasa Arab
- c. Penelitian ini juga diharapkan berguna untuk menambah pengalaman dan wawasan penulis sebagai seorang calon guru bahasa Arab, khusunya yang berkaitan dengan pembelajaran ilmu nahwu sharaf.

- d. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, terutama pembelajaran nahwu sharaf di kelas Wustha Madrasah Diniyah As-salafiyyah II Terpadu.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil peneliti sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.⁷

Setelah melakukan penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa skripsi dari mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab yang seirama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Cholil pada tahun 2014 UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Hubungan Antara Pengusaan Nahwu dan Sharaf Santri dengan Kemampuan Menerjemah Teks Arab di Pondok Pesantren Raudlatul Mutalim Demak*.⁸ Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaan nahwu sharaf santri di Pondok Pesantren Raudlatul Mutalim Demak memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kemampuan menerjemah teks bahasa Arab siswa. Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan nahwu sharaf akan tetapi perbedaan

⁷ Sembodo Ardi Widodo, et al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm.10.

⁸ Muhammmad Cholil, “Hubungan Antara Pengusaan Nahwu dan Sharaf santri Dengan Kemampuan Menerjemah Teks Arab di Pondok Pesantren Raudlatul Mutalim Demak”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2014),t.d.

terletak pada kemampuan menerjemah teks Arab sedangkan, dalam penelitian penulis fokus pada metode *syawir*.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Marlina Dwi Astuti pada tahun 2015 UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul (Tinjauan Nahwu Sharaf)*.⁹ Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kitab kuning (fokus dalam pembelajaran nahwu sharaf) dengan menggunakan metode *sorogan* sangat relevan dengan kondisi para santri, sehingga berjalan dengan lancar dan sangat mendukung santri dalam memahami kitab kuning. persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan nahwu sharaf akan tetapi perbedaan terletak pada metode pembelajarannya.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rifai pada tahun 2010 UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metode Musyawarah dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krapyak Yogyakarta)*.¹⁰ Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa metode *musyawarah* di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta efektif dalam meningkatkan minat belajar para siswa. Hal ini dapat diketahui dari beberapa aspek, yakni : aspek tugas, aspek program aspek ketentuan dan aturan, serta aspek tujuan dan kondisi. Persamaan penelitian ini terletak pada metode pembelajarannya akan tetapi perbedaan dalam penelitian

⁹ Marlina Dwi Astuti, “Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul (Tinjauan Nahwu Sharaf)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PP. UIN Sunan Kalijaga, 2015),t.d.

¹⁰ Ahmad Rifai, “Metode Musyawarah dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krapyak Yogyakarta)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PP. UIN Sunan Kalijaga, 2010),t.d.

ini fokus pada minat belajar siswa sedangkan dalam penelitian penulis fokus dalam pembelajaran nahuw sharaf .

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Imam Asrori pada tahun 2015 UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Penerapan Metode Diskusi Untuk meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih pada santri Di pondok Pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Ngunut Tulunganggung Tahun pelajaran 2014/2015.*¹¹ Berdasarkan penelitian ini menunjukan bahwa penerapan metode diskusi berupa halaqoh-halaqoh kecil (kelompok), diskusi yang diadakan bersifat bulanan dan tahunan.persamaan penelitian ini terletak pada metode akan tetapi perbedaan terletak pada mata pelajaran.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Rani Rakhmawati pada tahun 2016 Universitas Airlangga yang berjudul *Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo- Jawa Timur.*¹² Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *syawir* sebagai suatu usaha untuk menjaga, melestarikan khazanah ke-ilmuan pesantren yang khas dengan cirinya kitab kuning sekaligus menjadi suatu bekal yang mewadahi da'wah, syiar agama di tengah-tengah perkembangan zaman. Persamaan penelitian ini terletak pada metode pembelajarannya, akan tetapi perbedaan terletak pada mata pelajaran.

¹¹ Imam Asrori, “Penerapan Metode Diskusi Untuk meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih pada santri Di pondok Pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Ngunut Tulunganggung Tahun pelajaran 2014/2015”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015),t.d.

¹² Rani Rakhmawati, *Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo-Jawa Timur,* (Jawa Timur:AntroUnairdotNet, 2016), Vol.V,No.2.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan . peneliti lebih menekankan pada implementasi metode *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu dan tentu sangat berbeda dari penelitian sebelumnya baik dari objek penelitian maupun fokus masalahnya .

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, penelitian skripsi skripsi ini disusun dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

Bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang yang akan menjelaskan urgensi penelitian ini dilakukan, rumusan masalah yang menjadi acuan kegiatan penelitian ini dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian dilakukan, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bagian isi yang terdiri atas gambaran umum instansi yang menjadi objek penelitian, yaitu Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait tentang Implementasi Metode *Syawir* dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Terakhir bagian penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan bagian akhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai metode *syawir* dalam pembelajaran nahu sharaf di kelas wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *syawir* dilihat dari proses pelaksanaanya secara garis besar dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (a) tahap perencanaan atau tahap awal (b) tahap Inti dan (c) tahap akhir. Proses kegiatan *syawir* berjalan dengan lancar karena beberapa komponen belajar yang mendukung yaitu adanya guru, siswa, tujuan pembelajaran yang jelas, media pembelajaran ,materi, waktu pelaksanaan dan evaluasi. Adapun untuk evaluasi kegiatan *syawir* dilaksanakan dalam satu tahun dua kali setiap satu semester sekali. Adapun Kitab yang digunakan adalah kitab *amsilati tafrifah* karya: syeikh Muhammad Ma'shum Bin 'Ali, kitab *jurumiyah* karya: syeikh Muhammad Shonhaji dan kitab *abisuja'* karya: Abi Suja' Ahmad bin Husain.
2. Adapun kelebihannya: a. Memiliki banyak relasi meliputi: Santri lebih mudah untuk bergaul dengan temannya, Santri dapat membaca kekurangan dan kelebihan yang dimiliki temannya, dan Santri lebih responsive. b. Mendapat keuntungan psikologis meliputi: Lebih menguatkan mental santri, Menambah kecintaan dalam berdialog, dan Meningkatkan daya saing belajar.

c. Memperluas wawasan meliputi: Memperkaya literature atau kepustakaan materi bahasan, Santri dapat mengakomodasi berbagai pendapat dan pola pemikiran yang berbeda, Menjadi orang lebih sadar dalam berorganisasi, d. Santri menjadi lebih aktif, e. Lebih banyak praktik dari pada teori. Adapun kekurangannya adalah: a. Kurangnya persiapan santri, b. Kurangnya waktu. c. Santri belum memahami kaidah dan tidak mengetahui arti *mufradat* d. Santri mengantuk, dan e. Kurang menghargai. Setelah diketahui keseluruhan dari data dengan beberapa analisis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa pembelajaran nahwu sharaf menggunakan metode *Syawir* dapat dikatakan cukup efektif dilihat dari keaktifan anak, antusias anak dan dilihat dari beberapa kelebihan dan kekurangan dapat disimpulkan bahwa: metode *syawir* yang diterapkan di kelas wustha membawa dampak atau pengaruh besar bagi lancarnya proses belajar santri sehingga metode *syawir* ini sudah sewajarnya untuk tetap dilestarikan.

B. Saran

Adapun saran yang penulis ajukan sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait dengan harapan agar pelaksanaan pembelajaran nahwu sharaf dengan menggunakan metode *syawir* di kelas wustha Madrasah Diniyah assalafiyah II Terpadu dapat berjalan lebih baik lagi adalah sebagai berikut :

1. Kepada Ustadzah atau Pembimbing *Syawir*
 - a. Ustadzah hendaknya menambahkan waktu khusus untuk jam pelajaran kegiatan *syawir* sehingga pembahasan materi bisa tuntas dibahas

- b. Ustadzah hendaknya selalu mengingatkan santri untuk jam belajar malam seperti mengecek dan memberi jadwal
 - c. Ustadzah hendaknya menargetkan dalam menyelesaikan materi setiap semesterannya.
2. kepada Santri kelas Wustha
- a. Santri hendaknya menggunakan waktu sebaik mungkin untuk memperdalam pelajaran nahwu sharaf
 - b. Santri hendaknya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan di musyawarahkan di kelas
 - c. Santri hendaknya menghilangkan jam bergadang santri yang menjadi tradisi pesantren.
3. Kepada kepala Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu
- a. Hendaknya menetapkan peraturan maksimal jam istirahat malam santri
 - b. Hendaknya kegiatan evaluasi akbar lebih digalakkan agar lebih terpantau dalam setiap penggunaan metode pembelajaran.
- C. Kata Penutup**
- Alhamdulillah atas segala kekuatan dan kemampuan akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Syawir* dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu , Mlangi Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banya kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak senantiasa duharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi guru maupun calon guru untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang lebih baik lagi. Kemudian, kepada semuai pihak yang telah membantu terselesaiannya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga kebaikan tersebut mendapat balasan terbaik dari Allah Swt.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar, Moch, *Revisi Ilmu Sharaf Terjemahan Matan Kailani dan Nazam Al-Maqṣud berikut penjelasannya*, Bandung: Sinar Algendo, 2000.
- Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharismi, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar , *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Busyro, Muhtarom, *Shorof Praktis Metode Krupyak*, Yogyakarta : Putera Menara, 2007.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* , Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual ; Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Majid, Abdul, *Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Interas Media, 2014.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 2010.
- Muhammad, Oemar, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang , 1979.
- Mulyono, Strategi *Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Muna, Wa , *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,Yogyakarta: Sukses Ofset, 2011.
- Munjin Nasih, Ahmad dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Soemiat, Koesdarini dan Gary R Jusuf, ‘terj”*Komunikasi Kelompok*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1985.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1989.

Usman, *Basyirudin, Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.

Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran,Landasan,dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implikasi Evaluasi dan Inovasi*, Yogyakarta: teras, 2009.

Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

SKRISPI

Asrori, Imam, “Penerapan Metode Diskusi Untuk meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih pada santri Di pondok Pesantren Hidayatul Mubatdi-ien Ngundut Tulungagung Tahun pelajaran 2014/2015”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Cholil, Muhammad,“Hubungan Antara Pengusaan Nahwu dan Sharaf santri Dengan Kemampuan Menerjemah Teks Arab di Pondok Pesantren Raudlatul Mutalimin Demak”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Dwi Astuti, Marlina, “Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Fadlun Minallah Wonokromo Bantul (Tinjauan Nahwu Sharaf)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Rifai,Ahmad, “Metode Musyawarah dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa (Studi di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Putra Krupyak Yogyakarta)”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2010.

JURNAL

Aslah,Zumrotul, *Upaya Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Arab Dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta Tahun*

Ajaran 2017/2018, Yogyakarta: al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2017, Vol.3, No.2.

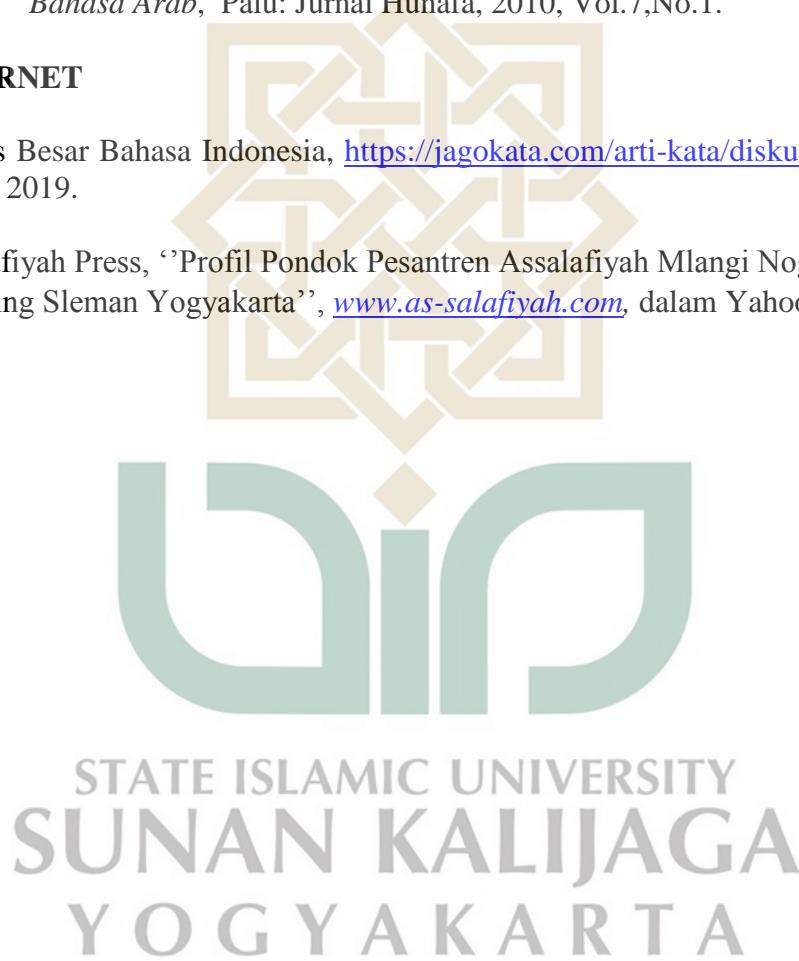
Rakhmawati,Rani, Syawir Pesantren Sebagai Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Manbaul Hikam Desa Putat, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Jawa Timur: AntroUnairdotNet, 2016, Vol.V, No.2.

Sehri bin Punawan,Ahmada, Metode Pengajaran Nahwu Dalam Pengajaran Bahasa Arab, Palu: Jurnal Hunafa, 2010, Vol.7, No.1.

INTERNET

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://jagokata.com/arti-kata/diskusi.html>, akses 25 juli 2019.

Assalafiyah Press, "Profil Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta", www.as-salafiyah.com, dalam Yahoo.com.



Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 0274-513056, Fax. 0274-519734 Yogyakarta

Nomor : B-245/Un.2/KJ/PP.00.9/7/2019
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 29 Agustus 2019

Kepada Yth. :
Nurhadi, M.A
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2018/2019 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi :

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH (KOMPLIKES TAKHASUS) MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan

Kaprodi Jurusan PBA



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa ybs.

Lampiran II : Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Hanik Atul Mariah
Nomor Induk	:	15420080
Jurusan	:	PBA
Semester	:	VIII
Tahun Akademik	:	2018/2019
Judul Skripsi	:	IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH (KOMPLKES TAKHASUS) MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 21 Maret 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Maret 2019
Moderator

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran III : Bukti Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 21 Maret 2019
Waktu : 09.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Nurhadi, M.A	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Hanik Atul Mariah
Nomor Induk : 15420080
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH (KOMPLIKES TAKHASUS) MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019
Pembahas

Tanda Tangan

Hanik Atul Mariah

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15420117	Elsa Novella	1.
2.	15420077	Aga Rokhiratun Kh	2.
3.	15420111	PUTRI ISTIQOMAH	3.
4.	15420003	Firdha Fitriyah Ad.	4.
5.	15420040	Ikhlas Thufiqus Syafor	5.
6.	15420078	M. Rofibar Umar	6.
7.	15420044	Ahmad Makrum	7.
8.	15420071	Muawadidah	8.
9.	15420069	Rizqiyah Fathini	9.
10.	15420082	Amrik Wijayanto	10.

Yogyakarta, 21 Maret 2019

Moderator

Nurhadi, M.A
NIP. 19680727 199703 1 001

Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : fik@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B4229/UIN.02/TT/PP.009/11/2019
Lamp. :-
Perihal : Pembetulan Judul Skripsi

Yogyakarta, 6 November 2019

Kepada Yth :
Kepala Biro AAKK
C.q. Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Bersama ini kami sampaikan daftar mahasiswa yang mengajukan pembetulan penulisan judul skripsi yang ada di SIA :

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

JUDUL SKRIPSI	PEMBETULAN JUDUL SKRIPSI
IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH (KOMPLEKS TAKHASUS) MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019	IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DAI AM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH AS-SALAFIYYAH II TERPADU MLANGI, SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019

Demikian untuk proses selanjutnya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Temusan:
Dekan (sebagai laporan).



An. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha
Dr. Ahmad, MM.
N.P.I. 19621112 198703 1 002

Lampiran V : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faximili (0274) 588613
Website : jogjaprov.go.id Email : sante@jogjaprov.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019

Kepada Yth. :

1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY

Di Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 070 / 012.18

TENTANG

PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarluaskan kepada masyarakat umum.
Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal



Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari Pondok Pesantren



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 4/121 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2019
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

08 November 2019

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren As-Salafiyyah, Mlangi, Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI METODE SYAWIR DALAM PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DI KELAS WUSTHA MADRASAH DINIYAH AS-SALAFIYAH II TERPADU MLANGI SLEMAN TAHUN AJARAN 2018/2019", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Magelang

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren As-Salafiyyah, Mlangi, Sleman.

dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya
dimulai tanggal : Juni- Agustus 2019

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PBA
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VII

Kisi-Kisi Penelitian

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1.	Letak Geografis a. Batas-batas Wilayah b. Letak	- Observasi - Dokumentasi
2.	Sejarah berdirinya Madrasah a. Sejarah berdirinya Madrasah b. Visi dan misi Madrasah	- Dokumentasi
3.	Struktur Organisasi	- Dokumentasi
4.	Kurikulum Madrasah	- Wawancara
5.	Keadaan guru / Astidzah dan santri	- Dokumentasi - Wawancara
6.	Kegiatan siswa	- Observasi - Wawancara
7.	Sarana dan prasarana	- Observasi - Dokumentasi
8.	Progam Unggulan	- Dokumentasi
9	Data Prestasi Pondok Pesantren	- Dokumentasi

B. Kegiatan Pembelajaran Nahwu Sharaf dan Metode *Syawir*

No.	Indikator	Metode Pengumpulan data
1.	Proses pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Nahwu Sharaf dengan metode <i>syawir</i>	- Observasi - Wawancara
2.	Proses pembelajaran Nahwu Sharaf dengan metode <i>Syawir</i>	- Observasi - Wawancara
3.	Kelebihan dan Kekurangan dalam proses pembelajaran Nahwu sharaf dengan metode <i>syawir</i>	- Observasi - Wawancara
4.	Evaluasi / hasil	- Wawancara

Lampiran VIII

Instrumen Pengumpulan Data

A. Pedoman Wawancara

1. Pimpinan Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu.
 - a. Sejarah singkat Berdirinya Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu?
 - b. Perkembangan Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu dari setiap tahunnya?
2. Kepala Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu.
 - a. Apa hakikatnya *syawir* itu sendiri (menurut versi Assalafiyyah II terpadu) ?
 - b. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di Assalafiyyah II Terpadu dan Khususnya pengampu *syawir* ?
 - c. Bagaimana keadaan santri ?
 - d. Bagaimana kurikulum yang ada di Madin Assalafiyyah II Terpadu ?
 - e. Kurikulum apa yang dipake di Madin Assalafiyyah II Terpadu ?
 - f. Bagaimana kurikulum itu sendiri berjalan ?
 - g. Dalam kurikulum Madin Assalafiyyah II Terpadu, bagaimana kedudukan Nahwu sharaf itu sendiri?
 - h. Jika istimewa, apa alasannya ?
 - i. Apa tujuan dari pembelajaran Nahwu Sharaf di Madin Assalafiyyah II Terpadu?
 - j. Apa alasan diadakan metode *syawir* ?
 - k. Apa tujuan pelaksanaan *syawir* ?
3. Pengurus Bagian Pendidikan Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu.
 - a. Apa hakikatnya *syawir* itu sendiri (menurut Anda) ?
 - b. Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di Assalafiyyah II Terpadu dan Khususnya pengampu *syawir* ?
 - c. Bagaimana keadaan santri ?
 - d. Bagaimana kurikulum yang ada di Madin Assalafiyyah II Terpadu ?
 - e. Kurikulum apa yang dipake di Madin Assalafiyyah II Terpadu ?
 - f. Bagaimana kurikulum itu sendiri berjalan ?
 - g. Dalam kurikulum Madin Assalafiyyah II Terpadu, ?
 - h. bagimana kedudukan Nahwu sharaf itu sendiri?

- i. Jika istimewa, apa alasannya ?
 - j. Apa tujuan dari pembelajaran Nahwu Sharaf di Madin Assalafiyyah II Terpadu?
 - k. Apa alasan diadakan metode *syawir* ?
 - l. Apa tujuan pelaksanaan *syawir* ?
 - m. Berapa alokasi waktu untuk pelaksanaan *syawir* ?
 - n. Apakah madin Assalafiyyah II Terpadu memiliki aturan / buku panduan terhadap proses pelaksanaan *syawir* ?
 - o. Apakah selama ini fungsi *syawir* berimplikasi/ berdampak terhadap perkembangan kemampuan nahu sharaf?
 - p. Jika iya, apa/bagaimana implikasinya.?
4. Ustadzah pengampu *syawir*
- a. Apa latar belakang pendidikan ustadzah (formal/informal)?
 - b. Sejak kapan anda menjadi ustadzah pengampu *syawir* ?
 - c. Apa/bagaimana peran ustadzah dalam metode *syawir* ?
 - d. Adakah peraturan khusus antara usradzah dan santri selama pelaksanaan *syawir*?
 - e. Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?
 - f. Siapa yang menentukan topic tersebut ?
 - g. Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?
 - siapa yang memimpin *syawir* ?
 - bagaimana aturan pelaksanaan ?
 - Kapan waktunya?
 - Dimana tempatnya ?
 - Siapa saja pesertanya?
 - h. Adakah media pembelajaran yang digunakan?
 - i. Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahwu sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan *syawir* berlangsung?
 - j. Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?
 - k. Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada santri?
 - l. Bagaimana respon santri mengikuti musyawrah ?
 - m. Berdasarkan ustadzah yang amati dan rasakan salam ini, apa manfat dari metode *syawir* bagi santri ?
 - n. Adakah evaluasi dari madin Assalafiyyah II terpadu terhadap pelaksanaan metode *syawir* ?
 - o. Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?

p. Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut?

5. Santri kelas Wustha Madin Assalafiyah II Terpadu

- a. Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?
- b. Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?
- c. Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyah II Terpadu ?
- d. Apakah anda mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?
- e. Bagaimana menurut anda belajar nahwu sharaf dengan metode *syawir*?
- f. Manfaat apa saja yang anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode *syawir* ?
- g. Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metode *syawir* ?
- h. Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?

B. Panduan Observasi

- 1. Gambaran umum Madin Assalafiyah II Terpadu ?
- 2. Letak geografis Madin Assalafiyah II terpadu ?
- 3. Sarana prasarana Assalafiyah II Terpadu
- 4. Kegiatan pembelajaran Nahwu sharaf dengan metode *syawir* di kelas Wustha

C. Panduan Data Dokumentasi

- 1. Profil Madin Assalafiyah II Terpadu
- 2. Sejarah berdirinya Assalafiyah II Terpadu
- 3. Visi dan misi Assalafiyah II Terpadu
- 4. Kurikulum Assalafiyah II Terpadu
- 5. Struktur pengurus Assalafiyah II Terpadu
- 6. Daftar sarana prasarana Assalafiyah II Terpadu
- 7. Daftar astidz dan astidzah Assalafiyah II Terpadu
- 8. Daftar santri Assalafiyah II Terpadu
- 9. Daftar santri kelas Wustha Assalafiyah II Terpadu
- 10. Jadwal pelajaran Assalafiyah II Terpadu
- 11. Daftar pembagian kelompok *syawir* santri kelas wustha di Assalafiyah II Terpadu.
- 12. Foto Kegiatan Pembelajaran Nahwu saharaf dengan Metode *Syawir* di Kelas Wustha.

Lampiran IX

Catatan Wawancara I

Informan : Gus Irwan Masduqi, LC. (Pimpinan Pondok Pesantren)
Hari dan tanggal : Selasa, 4 Juni 2019
Tempat : Taman Pondok Pesantren
Hal : Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Dan perkembangannya.

Pondok pesantren Assalafiyah didirikan oleh simbah saya yaitu K.H Masduqi pada tahun 1936. Kakek buyut saya merupakan seorang naib asal Mlangi yang bertugas di wilayah Gunungkidul bernama Kyai Zaid sedangkan ibunya bernama Fatimah dari dusun jolok kelurahan Dlingo kecamatan Dlingo kabupaten Bantul. K.H Masduqi banyak menejelajahi pesantren semasa beliau nyantri salah satunya beliau alumni Termas , pacitan. Setelah menuntut ilmu selama kurang lebih 24 tahun, akhirnya KH. Masduqi memutuskan untuk kembali kekampungnya. Setelah pulang dari pesantren beliau mendirikan sebuah pengajian kalau dulu sering disebut langgar lor. Kemajuan setiap hari, bulan dan tahun semakin bnyak warga sekitar yang ikut mngaji. singkat cerita berdirilah pondok pesantren. Setiap tahun Assalafiyah semakin maju dan bertambah banyak santrinya. stelah simbah kyai Masduqi sedo dilanjutkan sama bapak saya yaitu KH Suja'i Masduqi baru perkmbangan Assalfiyah semakin maju yang awalnya tiak menerima santri kuliah , akhirnya menrima santri yang sambil sekolah dan kuliah. Singkat cerita sebenarnya keinginan untuk mendirikan lembaga formal di Assalafiyah itu sudah cukup lama.. di era zaman sekarang ini kalau Pondok Pesantren tidak ada sekolah formal ya,,, akan tertinggal dengan perkembangan zaman, padahal zaman seperti sekarang ini anak-anak yang mau nyantri disini butuh dua-duanya yakni bisa mondok sambil sekolah. Tidak hanya itu salah satunya karena masukan-masukan para alumini. Para alumni menginginkan anaknya mondok disini sekaligus sekolah dan kuliah. Setelah banyak masukan dari para alumni atau masyarakat setempat yang menginginkan anaknya mondok di Assalafiyah sambil sekolah .akhirnya pondok punya tantangan sekaligus tuntutan, tpi saat itu SDM belum memenuhi dan juga lahan yang belum mencukupi, belum memungkinkan karena saat itu sumber dana masih terbatas. Untuk memenuhi operasional pondok saja saat itu masih kurang. Setelah tahun 2009 saya (Gus irwan) pulang dari mesir saya melakukan musyawarah dengan keluarga (Pondok Pesantren Assalafiyah dengan pengurus-pengurus dan juga para alumni untuk mendirikan lembaga formal Madrasah tsanawiyah dan Madrasah Aliyah). Dan alhmdulillah ditahun 2012 ada sekolah formal yaitu Madrasah Tsanawiyah baru tahun 2013 Madrsah Aliyah dari situ maka berdirilah Assalafiyah II Terpadu.

Dan alhmdulillah ditahun 2017 ini berdirilah SMK dengan kejuruan multimedia,dengan harapan agar santriwan santriwati tetep mampu bersaing dalam dunia Iptek.

Interprestasi data :

Pondok Pesantrean Assalafiyah Didirikah Oleh KH Masduqi pada tahun 1936

Pimpinan ke Dua dipimpin Oleh KH. Sja'I Masduq selaku Putranya

Pondok Pesanttean Assalafiyah II Terpadu dipimpin Oleh Gus Irwan Masduqi, Lc

Madrasah Tsanawiyah berdiri tahun 2012, Madrasah ‘Aliyah berdiri Tahun 2013 dan SMK berdiri tahun 2017.



Lampiran X

Catatan Observasi I

- | | |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Hari/tanggal Observasi | :Rabu, 05 Juni 2019 |
| 2. Tempat Observasi
assalafiyah II Terpadu | :Lingkungan Pondok Pesantren |
| 3. Aspek yang diamati
Assalafiyah II Terpadu | :letak Geografis Pondok Pesantren |

Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu terletak disebuah dusun wisata religi yang bernama Mlangi. Dusun ini terletak di RT 003/RW 28 kelurahan Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Pesantren ini didirikan di atas tanah seluas $6000\ m^2$ dan memiliki lokasi sangat strategis, akses jalannya mudah, berada di daerah perkotaan. Meski demikian, Suasana belajar mengajar tetap berjalan dengan nyaman dan tenang.Berikut gambaran batasan wilayah secara umum:

- Sebelah Utara : Masjid , Madrasah Ibtidaiyah Falahiyyah.
Sebelah Timur : Gudang Rokok Sampoerna, Jalan Lingkar Barat, SD N Tuguran, Nogotirto.
Sebelah Selatan : SMP N 3 Gamping, Universitas Aisyah DIY.
Sebelah Barat : MTs dan MA Nurul Iman dan Masjid Pathoek

Negoro

Intrepretasi data:

Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu terletak diwilayah yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh kendaraan

Dan terletak di daerah perkotaan.

Lampiran XI

Catatan Observasi II

Hari/tanggal Observasi	: Sabtu, 15 Juni 2019
Tempat Observasi	:Lingkungan Pondok Pesantren Asalafiayah II Terpadu
Aspek yang diamati	:Sarana dan Prasarana Pondok Pesantrean Assalafiayah II Terpadu

Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Assalafiayah II Terpadu sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya: Ruang Kelas yang nyaman yang sangat asri dengan lingkungan yang hijau dan ditengah sawah, Ruang Kepala, Ruang TU, Ruang OSIS, Ruang BK, Ruang Guru, UKS , Perpustakaan Khas Angkringan Laboratorium, Masjid, Perpustakaan, Toilet, Asrama Santri, Kantin, Toko Alat Tulis dan Foto Copy, Lapangan Futsal, Kolam Perikanan, Taman (Gazebo), Gudang, Mobil Operasional.

Interpretasi Data :

Sarana dan Prasarana yang sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar



Lampiran XII

Catatan Wawancara 2

Informan : Bpk Dalwanudin (Kepala Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu)
Tempat : Kantor Pondok
Hari dan Tanggal : Jum'at 12 Juli 2019

1. **Apa hakikatnya *syawir* itu sendiri (menurut versi Assalafiyyah II terpadu) ?** “Syawir menurut kami yaitu musyawarah atau diskusi, untuk proses penerapannya seperti diskusi pada umumnya yaitu adanya moderator, pemateri dan topic materi yang mau dibahas”
2. **Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di Assalafiyyah II Terpadu dan Khususnya pengampu *syawir* ?** “Untuk pemilihan ustad/ustadzah di Madrasah Diniyah Assalafiyyah II Terpadu ini, tentunya sangat selektif, tidak asal atau sembarang. ustad/ustadzah mereka terpilih karena sudah memenuhi kriteria seperti sudah lulus dalam kelas Madrasah Diniyah , selesai pasca dan yang sudah menjadi pengurus. Begitupun dalam pembimbing kegiatan *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf mereka tentu yang paham menguasai nahwu sharaf agar ketika terjun jadi pembimbing dalam kelas bisa lebih memahamkan anak-anak”
3. **Bagaimana keadaan santri di Pondok Pesantren Assalafiyyah II Terpadu ?** “Alhamdulillah setiap tahunnya mengalami kemajuan dan biasa sampe melebihi kuota”
4. **Bagaimana kurikulum yang ada di Madin Assalafiyyah II Terpadu ?** “kurikulum yang ad di pesantren ini kurikulum yang mengacu pada manhaj ahli sunnah waljama'ah, jadi kitab yang dikaji berdasarkan pemahaman ulam-ulama ahlusunnah waljamaah”
5. **Bagaimana kurikulum itu sendiri berjalan ?** “Alhamdulillah setiap tahunnya mengalami kemajuan, dan selalu adanya evaluasi”
6. **Dalam kurikulum Madin Assalafiyyah II Terpadu, bagaimana kedudukan Nahwu sharaf itu sendiri?** “Kedudukan Nahwu sharaf sangat wajib dipelajari semua santri dipelajari disetiap kelas Madin, tapi untuk materinya beda-beda tingkatan sesuai kelasnya masing-masing”
7. **Jika istimewa, apa alasannya ?** iy penting ,karena merupakan ilmu alat dan ilmu pokok agar bisa memahami kitab kuning yang tanpa harakat”
8. **Apa tujuan dari pembelajaran Nahwu Sharaf di Madin Assalafiyyah II Terpadu?** “Sesuai visi misi pesantren salah satunya yaitu mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien dalam memahami kitab

- kuning, salah satu usaha agar anak faham dengan kitab kuning , iya,, harus paham nahwu sharaf dengan cara mempelajarinya”
9. **Apa alasan diadakan metode *syawir* ?** “Alasan diadakan metode *syawir* karena salah satu manfaat kegiatan *syawir* menjadikan anak lebih aktif dan tidak tergantung pada ustaz atau ustadzah, anak bisa lebih mandiri, lumayan ada kemajuan dalam penerapan metode *syawir*.dan berdasarkan hadis Nabi SAW “Tidak Akan Merugi Bagi Orang yang Ostikharah dan Tidak akan Menyesal Bagi Orang yang Bermusyawarah”
 10. **Apa tujuan pelaksanaan *syawir* ?** “Melatih anak lebih aktif, menghargai pendapat orang lain, bebas untuk menyampaikan pendapatnya dan mempunyai wawasan luas bisa dari bertukar pikiran dengan temannya”



Lampiran XIII

Catatan Wawancara 3

Informan :Ibu Malinda Putri Mukarramah (Pengurus Bagian Pendidikan)
Tempat : Kantor Pondok Pesantrean Assalafiyah II Terpadu
Hari dan Tanggal : Rabu,10 juli 2019

1. **Apa hakikatnya syawir itu sendiri (menurut Anda) ?** “Syawir pada hakikatnya musyawarah atau memusyawarahkan suatu masalah yang diambil dari permasalahan kitab Kuning baik dari segi sosial , politik, hukum,kesehatan ,ekonomi dll yang terdapat dalam kitab fiqih”
2. **Bagaimana keadaan ustad/ustadzah di Assalafiyah II Terpadu dan Khususnya pengampu syawir ?** “Untuk keadaan ustadz atau ustadzah terutama yang menjadi pengampu syawir tentunya lebih selektif dipilih dari kami atau bagian pengurus pendidikan, dipilih yang lebih kompeten dan bisa mnguasai materi tersebut”
3. **Bagaimana keadaan santri di Pondok Pesantren Assalafiyah II Terpadu ?** “Alhamdulillah setiap tahunnya mngalami kemajuan”
4. **Bagaimana kurikulum yang ada di Madin Assalafiyah II Terpadu ?** “Kurikulum yang diterapkan di Assalafiyah II Terpadu sudah dari atasan yaitu pimpinan dan sesuai manhaj ahli sunnah waljama’ah”
5. **Kurikulum apa yang dipake di Madin Assalafiyah II Terpadu ?** “kurikulum yang bermanhaj ahlu suunah walajamaah”
6. **Bagaimana kurikulum itu sendiri berjalan ?** “Alhamdulillah setiap semestarnya kami selalu mngadakan evaluasi dan Mulai dua tahun kebelakang ini kurikulum Madrasah Diniyah lebih tertata atau tertib, dari segi materi ustadz atau ustadzah insyallah lebih matang “
7. **Dalam kurikulum Madin Assalafiyah II Terpadu, bagaimana kedudukan Nahwu sharaf itu sendiri?** “Materi nahwu sharaf merupakan materi wajib yang dipelajara setiap santri “
8. **Jika istimewa, apa alasannya ?** “Istimewanya karena merupakan ilmu dasar ,atau ilmu kunci agar santri bisa memaahami terhadap isi dari kitab gundul baik dari segi bacaan maupun materi”
9. **Apa tujuan dari pembelajaran Nahwu Sharaf di Madin Assalafiyah II Terpadu?** “Agar anak mampu memahami bacaan dari kitab gundul dan mampu memahami isi yang tertuang dalam kitab gundul tersebut, sehingga bisa mengamalkan ilmu yang dipelajarinya”
10. **Apa alasan diadakan metode syawir ?** “dalam setiap metode kita pernah menerapkan beberapa metode seperti sorogan, bandongan atau metode

ceramah dan metode *syawir* ini, dengan adanya penerapan metode *syawir* kami rasa banyak kemajuan bagi santri dalam mengikuti pelajaran di kelas Madin”

11. **Apa tujuan pelaksanaan *syawir* ?** “Melatih anak lebih aktif , mandri, melatih komunikasi anak didepan kelas dan menanamkan anak dengan cinta diskusi”
11. **Berapa alokasi waktu untuk pelaksanaan *syawir* ?** “Alokasi waktu dalam pemeblajaran nahwu sharaf dengan menggunakan metode *syawir* yaitu dalam satu minggu 3xjam pelajaran setiap pertemuannya satu jam dilaksanakan ba’da isya’ dan ba’da subuh”
12. **Apakah madin Assalafiyyah II Terpadu memiliki aturan / buku panduan terhadap proses pelaksanaan *syawir* ?** “tidak ada, hanya setiap pembimbing atau qari’ yang memberi aturan masing-masing pada setiap pertemuannya”
12. **Apakah selama ini fungsi *syawir* berimpliasi/ berdampak terhadap perkembangan kemampuan nahwu sharaf?”** Iya sangat berdampak , anak lebih paham dan khusus bagi anak yang aktif dia akan terus belajar minta bimbingan ustazah diluar jam kelas. Selain hanya memahami materi tujuan dari *syawir* sendiri juga melatih komunikasi santri, melatih kemandirian santri dan melatih santri untuk membaca kitab kuning yang harus memperhatikan dari segi nahwu sharafnya”
13. **Jika iya, apa/bagaimana implikasinya.?** “Iya lebih *labet* istilah jawanya, pasti sedikit ada yang terekam dan anak mudah untuk mereviewnya”



Lampiran XIV

Catatan Wawancara 4

Informan : Ustadzah pengampu *syawir* (Ibu Malinda Putri M)

Tempat : kantor pondok

Hari dan Tanggal : Rabu 10 juli 2019

1. **Apa latar belakang pendidikan ustadzah (formal atau informal)?**
“Madrasah Aliyah Negeri I Sleman, dan sekarang masih belajar di UIN Sunan kalijaga semester akhir kalau informalnya sudah lulus pasca sekarang sudah menjadi pengurus dan ustadzah di Madrasah Diniyah”
2. **Sejak kapan anda menjadi ustadzah pengampu *syawir* ?** “Sejak menjadi pengurus sekitar 2015”
3. **Apa/bagaimana peran ustadzah dalam metode *syawir* ?** “Dalam kelas *syawir* saya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, semisal kalau ada permasalahan yang tidak bisa dipecahkan baru ditanyakan kesaya”
4. **Adakah peraturan khusus antara ustadzah dan santri selama pelaksanaan *syawir* ?** “Tidak ada, paling tugas saya membagi kelompok anak untuk bertugas didepan yang memusyawarahkan materinya”
5. **Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?** “Berbeda-beda sesua dengan materi bab selanjutnya. Kalau dalam kitab nahwu sharaf dibahas secara perbab”
6. **Siapa yang menentukan topic tersebut ?** “Pembimbing atau ustadzah”
7. **Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?** “Proses pelaksanaannya pertama harus ada pemateri moderator kemudian ada tahap awal seperti biasa pembukaan, tahap inti yaitu penyampaian materi dan tahap akhir yaitu kesimpulan atau penutup. Kalau pembimbing saya anak sayan bentuk menjadi lima kelompok masing-masing kelompok 10 orang. Nanti kelompok yang sudah ditunjuk untuk maju kedepan menyampaikan materinya, baru ketika ada permasalahan yang tidak bisa dipecahkan , nanti dipecahkan bareng bersama pembimbing”
 - a. **siapa yang memimpin *syawir* ?** “kelompok yang sudah ditunjuk”
 - b. **bagaimana aturan pelaksanaan ?** “Seperti proses pelaksanan diskusi kelas biasa, kalau pemateri menjelaskan kekompok lain harap menghargai, setelah pemateri selesai memaparkan materinya baru semua kelompok dikasih kesempatan untuk bertanya”
 - c. **Kapan waktunya?** “Kalau pembimbing saya habis subuh”
 - d. **Dimana tempatnya ?** “di masjid lantai satu dan kadang di gazebo Madrasah”
 - e. **Siapa saja pesertanya?** “Seluruh santri kelas wustha”

8. **Adakah media pembelajaran yang digunakan?** “Ada, medianya seperti buku atau kitab materi, papan tulis ,pensil dll “
9. **Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahuw sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan syawir berlangsung?** “ada”
10. **Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?** “Ketika pemusyawarah udah selesai menyampaikan materinya dan sudah selesai baru saya dipersilahkan masuk kelas,kemudian saya bertanya kepada anak-anak satu persatu istilah pesantrennya di tamrin, bagi yang bisa menjawab diambil nilainya”
11. **Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada siswa?** “Lisan dan tertulis, kalau lisan sebahis materi kalu tulis kadang perbab dan per akhir semester”
12. **Bagaimana respon siswa mengikuti musyawrah ?** “Bagi anak yang kurang aktif menjadi lebih aktif karena dapat mengikuti temannya dan bagi anak yang aktif sangat semangat dakam mengikuti proses *syawir*”
13. **Berdasarkan ustazah yang amati dan rasakan salami ini, apa manfat dari metode syawir bagi santri ?**” Anak lebih mandiri, aktif ,lebih menghargai pendapat temannya”
14. **Adakah evaluasi dari madin Assalafiyyah II terpadu terhadap pelaksanakan metode syawir ?** “ada, setiap akhir semester biasa diadakan evaluasi akbar”
15. **Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?** “Satu tahun dua kali setiap akhir semester “
16. **Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut?** “Banyak sekali diantara perkembangan metode yang diterapkan dikelas, presensi santri dan ustazah, kendala metode *syawir* dalam kelas dan saling memberi masukan bagi ustazah yanh lainnya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XV

Catatan Wawancara 5

Informan : Ustadzah pengampu *syawir* (Ibu Vina Raudlatu Diana)

Tempat : Ruang Kesehatan

Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019

1. **Apa latar belakang pendidikan ustadzah (formal atau informal)?**
“Pendidikan formal Madrasah aliyah Assalafiyah II Terpadu, Non formal sudah selesai di kelas Madin sekarang menjadi pengurus di pondok”
2. **Sejak kapan anda menjadi ustadzah pengampu *syawir* ?** “Sejak 2016 waktu itu saya masih kelas pasca dan menjadi pembimbing ditingkat adik kelasnya”
3. **Apa/bagaimana peran ustadzah dalam metode *syawir* ?** “Saya cuma sebagai pemdampling semua waktu saya serahkan kepada anak tugas saya hanya mengarahkan anak-anak”
4. **Adakah peraturan khusus antara ustadzah dan santri selama pelaksanakan *syawir* ?** “Ada sedikit peraturan , peraturannya itu berbeda-beda setiap masing-masing pembimbing, klau yang membimbing saya peraturannya sebelum kegiatan *syawir* dimulai, setiap kelompok wajib menyiapkan minimal dua pertanyaan dan bagi kelompok yang tidak bertanya maka gantian saya yang akan bertanya. Sebelum kegiatan dimulai juga saya memberi waktu kurang lebih 10 menit untuk mempelajari materi secara bareng-bareng karena mengantisipasi anak yang belum belajar sebelum masuk kelas”
5. **Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?** “Saya pengampu mata pelajaran sharaf setiap pertemuan berbeda disesuaikan atau melanjutkan pada pertemuan sebelumnya”
6. **Siapa yang menentukan topic tersebut ?** “Sesuai kesepakatan kita bersama yaitu ustadzah dan anak kelas wustha”
7. **Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?** “Sama kaya yang lain ada tahap awal pembukaan tahap inti penjelasan materi dan tahap akhir penutup atau kesimpulan”
 - **siapa yang memimpin *syawir* ?** ” kelompok yang sudah ditentukan”
 - **bagaimana aturan pelaksanaan ?** “Harus ada moderator,dan pemateri. yang menjadi pemateri dipersilahkan maju didepan dan kelompok lain mendengarkannya”
 - **Kapan waktunya?** “Saya habis subuh”
 - **Dimana tempatnya ?** “di masjid lantai 1”
 - **Siapa saja pesertanya?** “Anak kelas wustha”

8. **Adakah media pembelajaran yang digunakan?** “Ada, seperti kitab , white board ,dan pembimbing itu sendiri”
9. **Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahwu sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan syawir berlangsung?** “Saya ada , tapi tidak pasti perminggu kadang dua minggu sekali”
10. **Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?** “Sehabis pelajaran saya mngambil nilai anak dari bertnya missal saya suruh nasrif perkata seperti nasrif kata *jalaasa*”
11. **Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada siswa?** “Jenis ujian lisan yang sering”
12. **Bagaimana respon siswa mengikuti musyawrah ?** “Seneng , lebih semnagat”
13. **Berdasarkan ustazah yang amati dan rasakan salami ini, apa manfat dari metode syawir bagi santri?** “Dapat Melatih kemandirian santri.,Lebih aktif, lebih banyak teori dari pada praktek”
14. **Adakah evaluasi dari madin As-salafiyyah II terpadu terhadap pelaksanakan metode syawir ?** “Ada setiap tahun dua kali perakhir semester”
15. **Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?”** Satu tahun dua kali”
16. **Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut?** “Pasti hasil rapat dicatat salah satunya membahas tentang ujian kitab, bertukar pendapat bagi pembimbing yang mengmpu kegiatan syawir dan perkembangan Madin”



Lampiran XVI

Catatan Wawancara 6

Informan : Ustadzah pengampu *syawir* (Ibu Arinal Muna)

Tempat : kelas SMK

Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Apa latar belakang pendidikan ustazah (formal atau informal)?**
“Masih duduk dibangku Madrasah Aliyah kelas XII untuk informal kelas pasca dan sudah menjadi pengurus”
2. **Sejak kapan anda menjadi ustazah pengampu *syawir* ?** “Sejak 2017 saat itu masih duduk dikelas pasca. Saya menjadi pendamping ditingkat adik kelas”
3. **Apa/bagaimana peran ustazah dalam metode *syawir* ?** “Saya hanya menjadi pendamping atau fasilitator saja seutuhnya waktu saya berikan kepada anak-anak”
4. **Adakah peraturan khusus antara ustazah dan santri selama pelaksanakan *syawir*?** “Tidak ada paling Cuma pembagian kelompok saya yang bagi, saya kelompokkan anak berdasarkan anak yang aktif dengan anak yang aktif dan anak yang kurang aktif dengan anak yang kurang aktif”
5. **Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?**
“Topic sudah saya tentukan pada pertemuan sebelumnya”
6. **Siapa yang menentukan topic tersebut ?** “Pembimbing biasa kelas saya melanjutkan materi. Jadi anak sudah mengetahuinya”
7. **Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?** “Iya ,sama seperti pembimbing yang lain, ada tahap awal pembukaan, tahap inti , penyampaian materi dan tahap akhir atau kesimpulan”
 - **siapa yang memimpin *syawir* ?** “kelompok yang sudah saya tunjuk”
 - **bagaimana aturan pelaksanaan ?** iya ad tahap awal tahap inti dan akhir, kemudian setelah selesai baru anak diberi kesempatan untuk bertanya”
 - **Kapan waktunya?** “Habis isya’ sekitar jam 20.00-21.00”
 - **Dimana tempatnya ?** di kelas Madrasah “
 - **Siapa saja pesertanya?** “Anak kelas wustha”
8. **Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahwu sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan *syawir* berlangsung?** “Ada”
9. **Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?** “Saya suruh Anak suruh baca kitab gundul setelah selesai baca dikaji satu persatu

dari segi nahwu sharfnya dan saya Tanya satu persatu,dari situ saya mengambil nilai, tapi untuk penilaian akhir semester biasa menunggu perintah dari pengurus bagian pendidikan”

10. **Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada santri?** “Ada lisan dan tulisan”
11. **Bagaimana respon siswwa mengikuti musyawrah ?** “ebih aktif ,semangat dan antusias”
12. **Berdasarkan ustazah yang amati dan rasakan salami ini, apa manfat dari metode syawir bagi santri ?** “Bebas berpendapat, melatih mental, melatih anak bisa berbicara didepan banyak teman”
13. **Adakah evaluasi dari madin Assalafiyyah II terpadu terhadap pelaksanakan metode syawir ?** “Ada setiap satu tahun dua kali dilakanakan diakhir semester”
14. **Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?** “Akhir semester”
15. **Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut?** “Ya kaya kita bertukar pikiran antara qari’ tentang perkembangan kelas, membahas kemauan kelas seperti presensi santri dan ustazah bahas prestasi anak, dll”



Lampiran XVII

Catatan Wawancara 7

Informan : Ustadzah pengampu *syawir* (Ibu Naswa)

Tempat : Asrama Madrasah

Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Apa latar belakang pendidikan ustazah (formal atau informal)?**
“Masih duduk dibangku Madrasah Aliyah kelas XII untuk informal kelas pasca “
2. **Sejak kapan anda menjadi ustazah pengampu *syawir* ?** “Sejak 2017”
3. **Apa/bagaimana peran ustazah dalam metode *syawir* ?** “Saya hanya menjadi pendamping yang mengarahkan anak-anak semisal ada pertanyaan yang belum bisa dijawab”
4. **Adakah peraturan khusus antara usradzah dan santri selama pelaksanakan *syawir*?** “Ada sedikit peraturan harus menghargai teman yang berbicara didepan”
5. **Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?**
“Untuk topic melanjutkan materi minggu lalu”
6. **Siapa yang menentukan topic tersebut ?** “Kesepakatan bersama”
7. **Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?** “Sama seperti pendamping yang lain”
 - **siapa yang memimpin *syawir* ?** “Santri yang mendapatkan jatah”
 - **bagaimana aturan pelaksanaan ?** “Seperti biasa ada moderator dan pemateri”
 - **Kapan waktunya?** “Saya habis isya””
 - **Dimana tempatnya ?** “di kelas Gazebo”
 - **Siapa saja pesertanya?** “Anak kelas wustha”
8. **Adakah media pembelajaran yang digunakan?** “Ada, seperti kitab materi”
9. **Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahwu sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan *syawir* berlangsung?** “Ada tapi tidak setiap minggu kadang selesai per bab”
10. **Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?** “Ujian tamrinan seperti pembimbing yang lain”
11. **Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada siswa?** “Lisan dan tertulis untuk tertulis diakhir semester”
12. **Bagaimana respon siswa mengikuti musyawrah ?** “lebih antusias dan rame tapi saya senang karena rame diskusi”

13. **Berdasarkan ustazah yang amati dan rasakan salami ini, apa manfat dari metode syawir bagi siswa ?** “Anak lebih semangat, mudah menghargai , mampu berfikir luas, melatih komunikasi anak didepan umum”
14. **Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?** “Akhir semester”
15. **Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut? :**Ya kaya kita bertukar pikian antara qari’ tentang perkembangan kelas, membahas kemauan kelas seperti presensi santri dan ustazah bahas prestasi anak, dll”



Lampiran XVIII

Catatan Wawancara 8

Informan : Ustadzah pengampu *syawir* (Ibu Layyinatssifa)

Tempat : Asrama Madrasah

Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2019

1. **Apa latar belakang pendidikan ustazah (formal atau informal)?**
“Masih duduk dibangku Madrasah Aliyah kelas XII untuk informal kelas pasca”
2. **Sejak kapan anda menjadi ustazah pengampu *syawir* ?** “Sejak 2017”
3. **Apa/bagaimana peran ustazah dalam metode *syawir* ?** “Saya hanya menjadi pendamping yang mendampingi proses kegiatan *syawir* berlangsung dan membantu menjelaskan apabila ada permasalahan yang belum bisa diselesaikan”
4. **Adakah peraturan khusus antara usradzah dan santri selama pelaksanaan *syawir*?** “Peraturannya hanya kelompok sudah ditentukan”
5. **Bagimana/apa saja topic musyawarah dalam setiap pertemuan ?**
“Untuk tema atau materi mengikuti pertemuan selanjutnya”
6. **Siapa yang menentukan topic tersebut ?** “Pendamping”
7. **Bagaimana prosedur pelaksanaan *syawir* ?** “Untuk prosedur pekasannya ada tahap awal atau persiapan , inti dan tahap akhir yaitu kesimpulan”
 - **siapa yang memimpin *syawir* ?** “Kelompok yang sudah ditentukan”
 - **bagaimana aturan pelaksanaan ?** “Pemateri memberi penjelasan bahwa setiap perwakilan kelompok untuk bertanya setelah pemateri selesai memaparkan materinya”
 - **Kapan waktunya?** “Jam 20.00-21.00”
 - **Dimana tempatnya ?** “Gazebo”
 - **Siapa saja pesertanya?** “Peserta *syawir* anak kelas wustha”
8. **Adakah media pembelajaran yang digunakan?** “Ada, seperti kitab materi, kitab rujukan lain, whiteboard, dan pendamping sebagai fasilitator”
9. **Adakah test/ujian bagi siswa mengenai pemahaman nahwu sharaf yang telah diperoleh ketika kegiatan *syawir* berlangsung?** “Ada”
10. **Jika ada, kapan dan bagaimana pelaksanaannya?** “Biasa setelah selesai pemaparan materi , perwakilan kelompok untuk mengi’rab

bacaan dari kitab yang tanpa harakat ,kemudian pemateri memberi pertanyaan kepada kelompok tersebut, dan tugas penbimbing mengambil nilai”

11. **Apa jenis test/ujian yang diberikan kepada siswa?** “Tertulis dan lisan
12. **Bagaimana respon siswa mengikuti musyawrah ?** lebih antusias ,ada beberapa santri saking semangatnya mengikuti kegiatan *syawir*,pasti setiap malam sebelum kegiatan *syawir* selalu mengingatkan pembimbingnya kalau besuk kegiatan *syawir* dengan materi nahwu sharaf, terkadang juga santri yang minta diberi tantangan kepada pembimbingnya seperti minta diberi soal tanya jawab dll”
13. **Berdasarkan ustazah yang amati dan rasakan salami ini, apa manfat dari metode *syawir* bagi santri ?** “Dengan adanya kegiatan *syawir* dalam pembelajaran nahwu sharaf ini santri lebih akrab dan merasa tidak canggung, karena mereka merasa belajar bareng teman sebayanya jaadi bebas untuk bertanya dan mengutrakan pendapatnya”
14. **Adakah evaluasi dari madin As-salafiyyah II terpadu terhadap pelaksanaan metode *syawir* ?** “Ada”
15. **Jika ada, kapan pelaksanaan evaluasi tersebut?** “Setiap semester akhir atau satu tahun dua kali”
16. **Apa saja yang dibahas dalam kegiatan evaluasi tersebut?** “Muhamadzoh Umum (kitab nahwu sharaf), Keaktifan ustazah pengampu *syawir* ,Faktor penghambat selama melaksanakan kegiatan *syawir* ,Bertukar pendapat tentang penggunaan metode yang baik, Dampak positif santri selama kegiatan *syawir* berlangsung dan Kelancaran pelaksanaan metode *syawir* ”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX

Catatan Wawancara 9

Informan : Sofita Afifah (Santri Kelas Wustha)
Tempat : Aula Madrasah
Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?** “Sejak mondok di Assalafiyyah II Terpadu yaitu mulai Tsanawiyah”
2. **Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?** “Berminat”
3. **Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyyah II Terpadu ?** “Menyenangkan, apalagi ustadzahnya bisa memahmkan cara penyampaian materinya”
4. **Apakah anda ,mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?** “Iya saya mengalami kesulitan, karena saya baru mengeal sharaf sejak mondok disini”
5. **Bagaimana menurut anda pelajaran nahwu sharaf dengan metode syawir?** “Menyenangkan, dan bikin tambah semngat, terus juga gampang diingat meskipun sedikit”
6. **Manfaat apa saja yang anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Menjadi faham walaupun hanya sedikit, lebih pd, karena mental jadi terlatih”
7. **Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Hambatannya missal tidak belajar maka tidak bisa mengikuti pelajaran dikelas”
8. **Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?** “Belajar sebelumnya dan banyak bertanya kepada teman yang lebih bisa”

Lampiran XX

Catatan Wawancara 10

Informan : Arum Kinanti Anggraini (Santri Kelas Wustha)
Tempat : Aula Madrasah
Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?** “Sejak mondok di Assalafiyyah yaitu pada kelas Tsanawiyah”
2. **Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?** “Iya saya berminat tapi saya susah untuk langsung faham saat pelajaran selesai”
3. **Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyyah II Terpadu ?** “Tergantung ustadz dan mood, kalau lagi semngat seeng mengikutinya dan apalagi ustadzahnya menarik dalam penyampaian materinya yang mudah memahmakan anak-anak”
4. **Apakah anda ,mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?** “Sedikit mengalami kesulitan”
5. **Bagaimana menurut anda belajarn nahwu sharaf dengan metode syawir?** “Menyenangkan, menjadi lebih aktif, bebas berpendapat”
6. **Manfaat apa saja yanag anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Manfaat yang saya dapatkan saya dapat belajar nahwu sharaf dengan lebih leluasa dalam metode syawir”
7. **Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metose syawir ?** “Ada yaitu mengantuk , kalau jam habis subuh menjadi tantangan terberat yaitu mengantuk dan belum ad persiapan belajar”
8. **Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?** “Wudlu sebelum mengikuti pelajaran”

Lampiran XXI

Catatan Wawancara 11

Informan : Naziha Qurratul 'Aini (Santri Kelas Wustha)

Tempat : Aula Madrasah

Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?** “Sejak Mondok di Assalafiyah mulai dari kelas Tsanwiyah”
2. **Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?** “Iya saya berminat”
3. **Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyyah II Terpadu ?** “Biasa saja”
4. **Apakah anda ,mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?** “Sangat mengalami kesulitan apalagi pas baba yang susah untuk dipahami”
5. **Bagaimana menurut anda belajarn nahwu sharaf dengan metode syawir?** “Lebih mudah”
6. **Manfaat apa saja yanag anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Menambah kefahaman dari pelajatran sebelumnya yang disampaikan oleh ustadz atau ustazah”
7. **Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Ada belum adanya persiapan jadi susah mengikuti pelajaran, dan tergantung juga pada baba pembahasan yang menjadi bahab kajian dalam musyawarah dan kurangnya waktu”
8. **Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?** “Belajar dan Tanya pembimbing meminta penmbahan waktu”

Lampiran XXII

Catatan Wawancara 12

Informan : Qibtya (Santri Kelas Wustha)

Tempat : Aula Madrasah

Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?** “Sudah sejak SD”
2. **Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?** “Tidak terlalu suka tapi berminat”
3. **Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyyah II Terpadu ?** “Menyenangkan dan cukup baik”
4. **Apakah anda ,mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?** “Terkadang iya, sesuai pada bab yang dibahas”
5. **Bagaimana menurut anda belajar nahwu sharaf dengan metode syawir?** “lebih memahamkan, menjadi lebih aktif, mudah menghargai temannya”
6. **Manfaat apa saja yang anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “lebih mudah memahamkan, bebas berpendapat”
7. **Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Iya, kurangnya persiapan sebelum masuk kelas”
8. **Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?** “Belajar bareng temen dan Tanya pembimbing”



Lampiran XXIII

Catatan Wawancara 13

Informan : Ariyatul Salsabila(Santri Kelas Wustha)

Tempat : Aula Madrasah

Tanggal : Sabtu, 20 juli 2019

1. **Kapan pertama kali anda belajar Nahwu sharaf?** “Sudah dari SD dan sejak mulai belajar di Madrash Diniyah dirumah”
2. **Apakah anda suka dan berminat belajar Nahwu sharaf?** “Suka dan berminat saya sangat semngat dalam mendalami ilmu nahwu sharaf”
3. **Bagaimana menurut anda tentang belajar nahwu sharaf di Assalafiyyah II Terpadu ?** “Menurut saya mudah mengikuti karena saya sudah memahami pelajaran nahwu dan pernah belajar nahwu dan sharaf di pondok lama dan Madrasah Diniyah rumah”
4. **Apakah anda ,mengalami kesulitan dalam belajar nahwu sharaf ?** “Saya mengalami kesulitan ketika suruh mengartikan dari bahasa pegon ke bahasa Indonesia”
5. **Bagaimana menurut anda belajar nahwu sharaf dengan metode syawir?** “Cukup baik , melatih lebih percaya diri”
6. **Manfaat apa saja yang anda dapatkan dari belajar nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Tambah wawasan, bisa saling bertukar pikiran , dan tambah bisa menghargai”
7. **Adakah hambatan dalam mengikuti pelajaran nahwu sharaf dengan metode syawir ?** “Susah mengartikan dari Bahasa pegon ke indonesia”
8. **Jika ada, apa upaya untuk mengatasi hambatan tersebut ?** “Sering belajar sama teman”

Lampiran XXIV : Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Hanik Atul Mariah
Nomor Induk : 15420080
Pembimbing : Nurhadi, M.A
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Syawir* dalam Pembelajaran Nahwu Sharaf di Kelas Wustha Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu Mlangi Sleman Tahun Ajaran 2018/2019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	13-03-2019	1	ACC Seminar Proposal	
2	28-03-2019	2	Menyerahkan Revisi Proposal	
3	05-04-2019	3	Konsultasi Pergantian Judul	
4	10-04-2019	4	Menyerahkan Instrumen Penelitian	
5	16-10-2019	5	Konsultasi Hasil Penelitian	
6	04-11-2019	6	Menyerahkan Bab 1-5	
7	13-11-2019	7	Revisi Abstrak dan Bab 4	
8	18-11-2019	8	Revisi Bab 4 Pembahasan	
9	19-11-2019	9	Revisi Penulisan Skripsi ACC Skripsi	
10	20-11-2019	10		

Yogyakarta, 20 November 2019

Pembimbing

NURHADI, M.A

NIP.196807271997031001

Lampiran XXV : Surat Keterangan Bebas Nilai C-



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-~~444~~/Un.02/TT/PP.009/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM/Smt./Jur/Program : 15420080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan:

Nilai C- ke bawah sebanyak : 0 (nol) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi).

Jumlah Matakuliah Wajib = 128 SKS
Jumlah Matakuliah Eleksi = 16 SKS
= 144 SKS
IPKumulatif = 3,66 (tiga koma enam puluh enam)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.

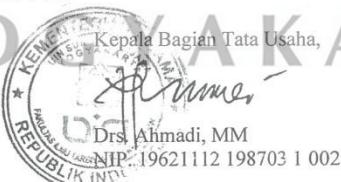
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 November 2019
Mahasiswa,

Petugas Pengecek Nilai,

Eko Suwarto, SH
NIP. 19661025 199403 1 003

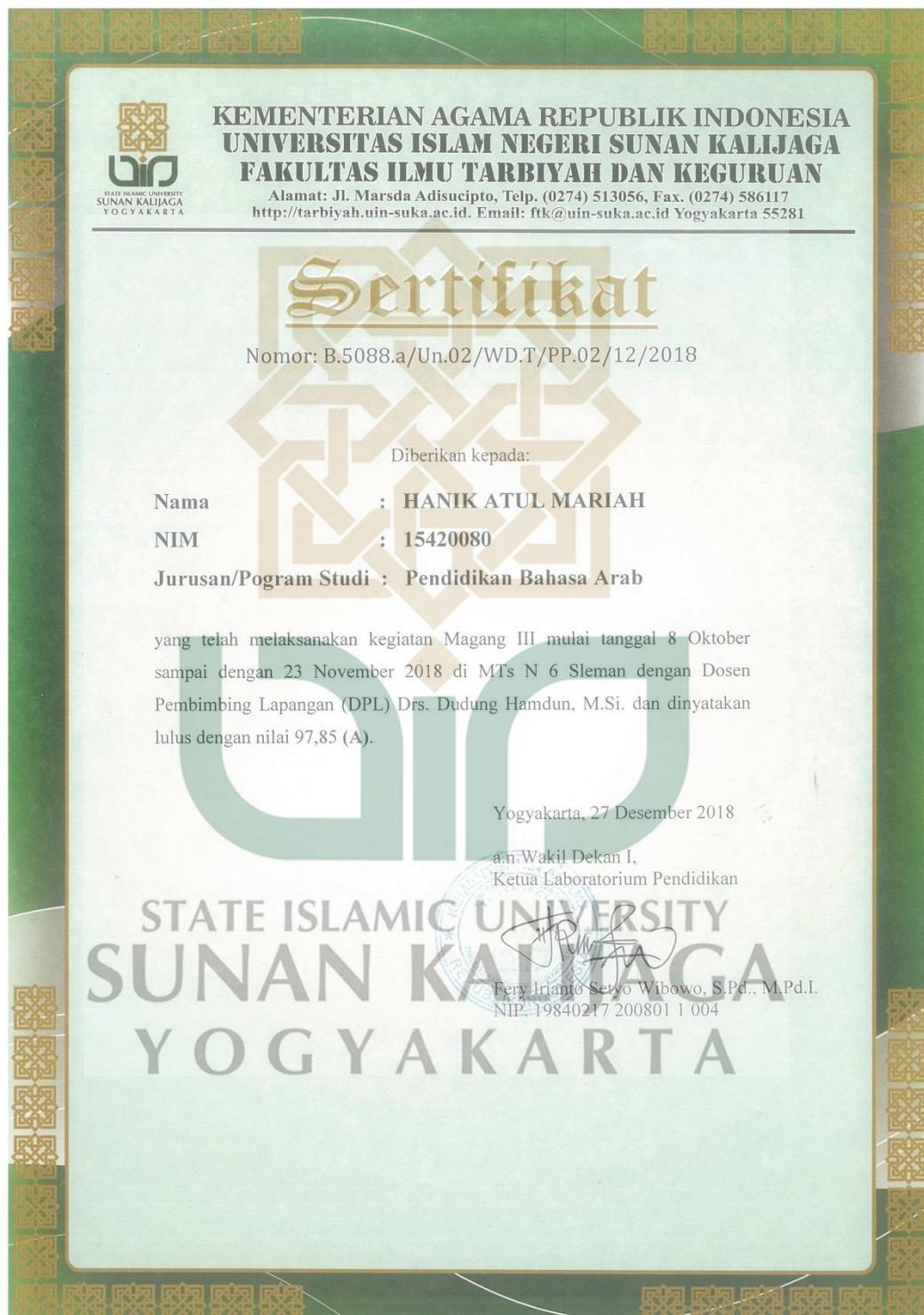
Hanik Atul Mariah
NIM. 15420080



Lampiran XXVI : Sertifikat KKN



Lampiran XXVII : Sertifikat Mangang III



Lampiran XXVIII : Sertifikat ICT



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/42.11.1/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Hanik Atul Mariah
NIM : 15420080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	77,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Standar Nilai:		
Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XXIX : Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كالجاكا الإسلامية الحكومية بجوهورجاكارتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
الختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.9.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Hanik Atul Mariah
تاريخ الميلاد : ١٠ مارس ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٤ يناير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

فهم المسموع	
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤١	فهم المقرؤ
مجموع الدرجات	
٣٨	٤٠٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التخطيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥ ،



Lampiran XXX : Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.10.1/2019

This is to certify that:

Name : Hanik Atul Mariah
Date of Birth : March 10, 1997
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 24, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	44
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXXI : Sertifikat PKTQ



Lampiran XXXII

Jadwal Mata Pelajaran Kelas Wustha TA 2018/2019

Mapel	Hari	Pukul	Pengampu	Tempat
Nahwu Jurumiyyah	Sabtu-Senin	20.00-21.00	Ibu Syifa,dan Ibu Naswa	Gazebo
Taisirul Kholaq	Selasa-Kamis	20.00-21.00	Ibu Nely Kamalia	Kelas Permanen
Fiqh Abi Suja'	Sabtu-Senin	05.00-06.00	Ibu Arinal Muna	Kelas Madrasah
Shorof	Selasa-Kamis	05.00-06.00	Ibu Malinda, dan Ibu Vina	Masjid L.1
Ta'lim Mutaalim	Sabtu-Senin	08.00-09.00	Bapak K. Irwan Masduqi	Masjid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXII Data Nama Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Assalafiyah II
Terpadu

No	Nama	No	Nama
1	KH. Hasan Abdulloh	19	KH. Nur Hamid Majid
2	KH. Nur Hamid Majid	20	Ibu Nyai Hj. Davinniyatul Ulum
3	KH. Zar'anudin	21	Ibu Nyai Bandiyah
4	K. Irwan Masduqi, Lc. M. Hum.	22	Ibu Nyai Hj. Mastutik
5	K. Dalwanudin	23	Ibu Nur Aini
6	Alif Juman, S.Si.	24	Ibu Sholihah
7	Bapak Asfiya ²	25	Ibu Nely Kamalia
8	Bapak Fahmi Ayatulloh	26	Ibu Nur Laila Hikmayati
9	Bapak Shofi Khafni	27	Ibu Ni'matul Azizah
10	Ibu Nyai Ma'rifah	28	Ibu Choiriyah Dewi Saputri
11	Ibu Siti Nurul Anjumil, S.Pd.	39	Ibu Malikhatun Nikmah
12	Ibu Anisatu K. Mala	30	Ibu Khodijah
13	Ibu Natisa	31	Ibu Kholifah

14	Ibu Ummu Sulem	32	Ibu Layinatus Syifa
15	Ibu Malinda	33	Ibu Arinal Muna
17	Ibu Salim Munawaroh	36	Ibu Nely Kamalia (PPHM)
18	Ibu Dewi Masfufah	37	Ibu Kikin Nur



Lampiran XXXIV Data Santri Anak Kelas Wustha Madrasah Diniyah

Agnia Salma	Chelia Firdausi Nur	Indy Alfina	Riyandita Hartati	Yessika Ardila
Aisyah Nur R	Choiruro Ziqin	Istiqomah Intan A	Roihatul Miskia	Yuma Khoirummisa
Alifatuzzahr qo'	Dewi Mastufah	Kikin Nur Aningsih	Shinta Ayu	Zora Zabrina
Anis Azizah	Dila Alfiani	Lu'lul Mafruhah	Shofie Nur A	Zulfa Amalia
Anisa Vidyawati	Farah Dzakiyah	Mahmuda h	Siska Widyastuti	Maharatu Madina
Arum Kinanti	Fazza Nur Fitria	Nabila Dyah P	Siti Nur Mahmudah	Qibtya
Aryani Sukma	Hafifah Legi Andini	Naziha Qurratul A	Sofita Afifah	Afidah Umi
Azmi Nurun N	Hanifah Indi	Novi Dwi astute	Ulfatut Tahani	<i>Hayyelana Fadela</i>
Azzahra Khoirun	Illa Choirunnissa	Risa putri Suci	Vina Nur Haliza	Mila Nur Anisa
Cahya	Ima Novita	Riska Dwi	Windi Astiati	Arifah salsa

Lampiran XXXV Foto Dokumentasi



Ruang Belajar Madrasah Diniyah Assalafiyah II Terpadu



Kelompok I kegiatan Belajar Nahwu sharaf dengan Metode *syawir*



Kelompok kegiatan Belajar Nahwu sharaf dengan Metode *syawir*



Proses Kegiatan *Syawir*



Foto dengan Pembimbing Syawir



Proses Wawancara dengan Pengurus Madin Bagian Pendidikan Dan Pembimbing
Syawir 1



Proses Wawancara dengan Pembimbing Syawir 2



Proses Wawancara dengan Pembimbing Syawir 3



Proses Wawancara dengan Pembimbing Syawir 4



Observasi Lingkungan Pesantren



Suasana Kegiatan KBM Santri



Suasana KBM Santri

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap	: Hanik Atul Mariah
Tempat, Tanggal Lahir	: Magelang, 10 Maret 1997
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Asal	: Kragon, Sumberjo RT 02, RW 01, Ngablak, Magelang, Jawa Tengah
Alamat Yogyakarta	: PP. Assalafiyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, DIY
No.Handphone	: 089656828055
Alamat Email	: haniammaria10@gmail.com
Orangtua	
Nama Ayah	: Suroyo
Nama Ibu	: Marniah
Pekerjaan Ayah & Ibu	: Petani



- STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
- Riwayat Pendidikan
1. SDN 01 Sumberjo, 2002-2008
 2. MTsN Ngablak Magelang, 2009-2012
 3. SMK Al-Hikmah Karangmojo, Gunungkidul DIY, 2012-2015
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019

Pengalaman Organisasi

- 1 UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016-2017
2. UKM SPBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016-2018

4. ASSAFA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta , 2015-2019
5. PKTQ Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016-2017
6. HMJ Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kaliajag Yogyakarta, 2016-2017
3. OSA (Organisasi Santri Assalafiyah) Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman DIY, 2016-2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA